P-ISSN 2355-3766
E-ISSN 2722-7678

Jurnal PENA
Volume 13|Nomor (2)| (PAGE 50-59)

Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: 03 Juni 2026, *Accepted*: Juli 04 2026, *Published*: 31 Agustus 2026

Penggunaan Model PjBL dalam Menyusun Teks Narasi Berbasis Pengalaman Pribadi Kelas IV B di Siswa SD Negeri 167 Pekanbaru

Cindy Bonita Fitri[1], Dela Efriani[2], Kayla Addina Isyara[3], Muhammad Aulia Al-Faiz[4], Wilda Srihastuty Handayani Piliang[5]

[1 2 3 4 5]*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau*

Email: cindybonitafitri@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks narasi merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi pada siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, penilaian hasil tulisan siswa menggunakan rubrik yang mencakup aspek kesesuaian tema, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi, kelengkapan deskripsi, serta kerapian tulisan. Penerapan model PjBL dilaksanakan melalui kegiatan proyek menulis teks narasi pada kertas origami yang kemudian dipajang di mading kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 siswa (18,75%) berada pada kategori sangat baik, 20 siswa (62,50%) berada pada kategori baik, dan 6 siswa (18,75%) berada pada kategori cukup, serta tidak ada siswa yang masuk kategori perlu bimbingan dan adapun penilaian dari poin 30-100. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi berbasis pengalaman pribadi siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru.

.

Kata Kunci : Model Pjbl, Keterampilan Menulis, Teks Narasi

ABSTRACT

Narrative text writing skills are one of the important competencies that elementary school students need to master. This study aims to describe the use of the Project Based Learning (PjBL) model in composing experience-based narrative texts in class IV B of SD Negeri 167 Pekanbaru. The method used was descriptive qualitative with 32 students as research subjects. Data collection was carried out through observation, documentation, and assessment of student writing using a rubric covering aspects of thematic relevance, spelling and punctuation, diction, cohesion and coherence, descriptive completeness, and neatness. The PjBL model was implemented through a narrative writing project on origami paper, which was subsequently displayed on the class bulletin board. The results showed that 6 students (18.75%) were in the very good category, 20 students (62.50%) were in the good category, and 6 students (18.75%) were in the sufficient category, with no students falling into the needs guidance category And regarding the scoring, it ranges from 30 to 100 points.. It can be concluded that the application of the PjBL model is effective in creating an active and enjoyable learning environment, thereby improving the narrative text writing skills of students in class IV B of SD Negeri 167 Pekanbaru.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Skills, Narrative Text*

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar (Mustofa & Ihsan, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting karena membantu siswa menuangkan ide, gagasan, perasaan, serta pengalaman mereka ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan mudah dipahami (Piliang et al., 2023). Selain itu, keterampilan menulis juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan berkomunikasi yang diperlukan siswa dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari. Salah satu jenis tulisan yang diajarkan di sekolah dasar ialah teks narasi. Teks narasi adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara runtut sehingga pembaca dapat memahami alur cerita yang disampaikan(Sinaga et al., 2025). Melalui kegiatan menulis teks narasi, siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berbahasa mereka (Rahmadani et al., 2022).

Menulis teks narasi berbasis pengalaman pribadi dapat menjadi pembelajaran menulis yang paling efektif bagi siswa SD karena ide cerita yang ditulis berasal dari pengalaman yang pernah mereka alami sendiri (Janawati & Oktarini, 2024). Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi masih belum sesuai harapan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru. Beberapa siswa di kelas tersebut masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan alur cerita, menyusun urutan peristiwa secara runtut, menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat, serta memilih kosakata yang sesuai.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis teks narasi pada saat prates dilakukan terhadap 32 siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 siswa berada pada kategori sangat baik, 20 siswa berada pada kategori baik, dan 6 siswa berada pada kategori cukup. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek kesesuaian tema, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi, kelengkapan deskripsi, serta kerapian tulisan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih perlu dikembangkan agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Hasil observasi di Sekolah Negeri 167 Pekanbaru bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menyusun teks narasi dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru membuat siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide dan pengalaman mereka secara langsung. Akibatnya, siswa menjadi kurang percaya diri dan kurang kreatif dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan memberikan pengalaman nyata kepada siswa, misalnya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran yang dirancang untuk menyelesaikan persoalan kompleks melalui kegiatan investigasi sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam, dengan aktivitas belajar yang berorientasi pada produk (Rusmana & Akbar, 2017). Pembelajaran PjBL juga merupakan sebuah pembelajaran inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Khulel, 2022). Melalui model ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara aktif melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks narasi berbasis pengalaman pribadi diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dengan lebih baik. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat menuangkan pengalaman pribadi mereka ke dalam bentuk cerita yang runtut, menarik, dan bermakna. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Ramadhan & Hindun, 2023).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pitriani & Cunandar (2024) dengan judul "Pengaruh Model PjBL Berbasis Proyek *Cerita* terhadap Keterampilan Menulis Siswa" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbasis proyek *Cerita* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 2 Payungsari. Penelitian tersebut menggunakan metode praeksperimental dengan desain *one-group* prates dan pascates. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkan model PjBL berbasis proyek *Cerita*. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa model PjBL mampu membantu siswa lebih aktif dalam mengembangkan ide, menyusun tulisan, serta meningkatkan kreativitas dalam kegiatan menulis.

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmazunita et al. (2025) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Pembiasaan Literasi Membaca pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VI SD" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64 pada saat prates menjadi 86 pada saat pascates. Selain itu, penerapan PjBL juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis (Rahmazunita et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa model PjBL berpotensi diterapkan pada berbagai jenis keterampilan menulis, termasuk menulis teks narasi berbasis pengalaman pribadi. Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada jenis teks yang diteliti. Penelitian terdahulu berfokus pada keterampilan menulis secara umum dan menulis teks deskripsi, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan model PjBL dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi. Selain itu, proyek yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penulisan cerita pengalaman pribadi pada kertas origami yang kemudian dipajang pada mading kelas sebagai hasil proyek siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model PjBL dalam Menyusun Teks Narasi Berbasis Pengalaman Pribadi di Kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks narasi serta membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu peristiwa, pengalaman, maupun proses yang terjadi di lapangan secara alami (Waruwu, 2024). Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan mengenai suatu peristiwa atau pengalaman terjadi sehingga dapat dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul dalam proses tersebut (Kim et al., 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru pada

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi.

Penerapan model PjBL dilakukan melalui kegiatan proyek menulis teks narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa diminta menuliskan pengalaman pribadi mereka pada kertas origami yang telah disediakan. Setelah selesai menulis, hasil karya siswa kemudian dipajang pada mading kelas sebagai bentuk hasil proyek pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga mereka lebih mudah dalam menuangkan ide dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, penilaian hasil tulisan siswa, dan catatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan menulis siswa dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek kesesuaian tema, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi, kelengkapan deskripsi, serta kerapian tulisan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi. Rubrik tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). Hasil penilaian kemudian dikelompokkan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan berdasarkan skor yang diperoleh siswa dalam pengujian aktivitas dalam menyusun teks narasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil prates dan pascates keterampilan menulis teks narasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project Based Learning (PjBL). Prates diberikan sebelum pembelajaran menggunakan PjBL untuk memperoleh gambaran awal kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi, sedangkan pascates diberikan setelah seluruh tahapan pembelajaran berbasis proyek selesai dilaksanakan. Data

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

yang diperoleh dari hasil penilaian tulisan siswa berdasarkan rubrik yang meliputi kesesuaian tema, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi, kelengkapan deskripsi, serta kerapian tulisan, kemudian diolah dalam bentuk skor, nilai rata-rata, dan persentase. Selanjutnya, hasil prates dan pascates dibandingkan untuk melihat perubahan kemampuan menulis siswa setelah penerapan PjBL. Tahapan PjBL dalam penelitian ini meliputi penentuan pertanyaan atau masalah utama, perencanaan proyek, penyusunan dan pelaksanaan proyek menulis teks narasi, pemantauan proses pengerjaan, penilaian hasil proyek, serta refleksi terhadap pengalaman belajar. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan kategori kemampuan, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai perubahan kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi setelah mengikuti pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui kemampuan siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan proyek menulis, mulai dari menuangkan pengalaman pribadi ke dalam bentuk tulisan hingga memajang hasil karya pada mading kelas. Melalui penerapan model PjBL, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi, menyusun kalimat yang kohesif dan koheren, menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat, serta menyajikan teks narasi secara lengkap dan rapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru. Pelaksanaan proyek ini diikuti oleh 32 siswa sebagai subjek penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Proses pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan model PjBL ke dalam materi menulis teks Narasi. Siswa diarahkan untuk menuangkan pengalaman pribadi mereka ke dalam bentuk tulisan pada media kertas origami yang telah disediakan. Setelah aktivitas menulis selesai, seluruh hasil karya siswa dipajang pada

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

mading kelas sebagai produk akhir dari proyek pembelajaran ini.

Data hasil penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa setelah diterapkannya model PjBL dianalisis menggunakan rubrik penilaian yang mencakup enam aspek utama: kesesuaian tema, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi, kelengkapan deskripsi, serta kerapian tulisan. Distribusi kemampuan siswa kelas IV B berdasarkan hasil penilaian tersebut dipaparkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV B

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase	Nilai
1	Sangat Baik	6	18,75%	100
2	Baik	20	62,50%	80
3	Cukup Bimbingan	6	18,75%	75
4	Perlu Bimbingan	0	0%	30
	Total	32	100%	30-100

Berdasarkan tabel 1. distribusi perolehan nilai keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru, diketahui bahwa dari 32 siswa terdapat 6 siswa (18,75%) yang berada pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 86–100, sebanyak 20 siswa (62,50%) berada pada kategori baik dengan rentang nilai 76–85, dan 6 siswa (18,75%) berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 66–75. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori perlu bimbingan dengan rentang nilai ≤65. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi berbasis pengalaman pribadi setelah penerapan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kategori baik. Distribusi tersebut juga menunjukkan bahwa hasil penilaian keterampilan menulis siswa secara umum telah memenuhi kategori kemampuan yang diharapkan berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan.

Pembahasan

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks narasi berbasis pengalaman pribadi menunjukkan hasil yang positif pada siswa kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran, penggunaan model PjBL mampu mengubah atmosfer kelas yang awalnya cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*). Hal ini sejalan dengan teori yang

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

menyatakan bahwa PjBL merupakan model inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan berorientasi pada produk

Penggunaan kertas origami sebagai media menulis dan mading kelas sebagai wadah publikasi proyek memberikan stimulus visual yang efektif bagi siswa. Karakteristik proyek yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa tidak lagi merasa tertekan, melainkan lebih antusias dan percaya diri dalam mengeksplorasi ide-ide yang bersumber dari pengalaman pribadi mereka sendiri.

Jika ditinjau dari aspek-aspek penilaian keterampilan menulis, perolehan kategori "Baik" (62,50%) dan "Sangat Baik" (18,75%) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks narasi dengan struktur yang runtut. Hambatan awal yang ditemukan pada observasi pra-penelitian, seperti kesulitan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, pemilihan diksi, kohesi-koherensi kalimat, serta pengembangan isi deskripsi,dapat diminimalisasi melalui tahapan-tahapan sistematis dalam model PjBL.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat 6 siswa (18,75%) yang berada pada kategori "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa siswa masih memerlukan perhatian dan bimbingan berkala, terutama dalam aspek-aspek teknis kebahasaan seperti ketepatan pemakaian huruf kapital, penempatan tanda titik/koma, serta pemilihan diksi yang bervariasi.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Pitriani & Cunandar (2024), yang menyatakan bahwa model PjBL berpengaruh signifikan dalam membantu siswa menjadi lebih aktif mengembangkan ide, menyusun tulisan, dan meningkatkan kreativitas menulis. Selain itu, hasil ini juga mendukung studi dari Rahmazunita et al. (2025)yang menegaskan bahwa PjBL memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan literasi siswa. Dengan memfokuskan proyek pada pengalaman pribadi, penelitian di kelas IV B SD Negeri 167 Pekanbaru ini berhasil membuktikan bahwa model PjBL adalah solusi kontekstual yang efektif untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Penerapan kegiatan proyek menulis narasi dapat dilaksanakan pada siswa kelas IV B, dan sebagian besar hasil tulisan siswa berada pada kategori baik. Penggunaan model PjBL mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

menyenangkan dengan mengubah pola pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered.* Melalui kegiatan proyek menulis teks narasi pada kertas origami dan memajang hasil karya di mading kelas, siswa lebih antusias dan percaya diri dalam menuangkan ide berdasarkan pengalaman pribadi mereka.

Hasil penilaian keterampilan menulis teks narasi menunjukkan bahwa dari 32 siswa, sebanyak 20 siswa (62,50%) berada pada kategori baik, 6 siswa (18,75%) berada pada kategori sangat baik, dan 6 siswa (18,75%) berada pada kategori cukup, serta tidak ada siswa yang masuk kategori perlu bimbingan. Capaian ini mengindikasikan bahwa model PjBL mampu meminimalisasi hambatan yang sebelumnya ditemukan pada siswa, seperti kesulitan dalam ejaan dan tanda baca, pemilihan diksi, kohesi-koherensi kalimat, serta pengembangan isi deskripsi. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memerlukan perhatian dan bimbingan lebih lanjut, terutama pada aspek-aspek teknis kebahasaan. Oleh karena itu, PjBL dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Janawati, D. P. A., & Oktarini, D. A. T. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Selat. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, *6*(2), 14–18. https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v6i2.180

Khulel, B. (2022). Improving Students ’ Writing Skill through Project -Based Learning , Process Writing , and Instagram. *IJECA International Journal of Education & Curriculum Application*, *5*(1), 25–35.

Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*, *40*(1), 23–42. https://doi.org/10.1002/nur.21768.Characteristics

Mustofa, & Ihsan, B. (2021). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SMA NU-1 MODEL SUNGELEBAK KARANGGENENG LAMONGAN. *Jurnal Metamorfosa*, *9*(2), 101–121.

Piliang, W. S. H., Nofitri, S., Erni, E., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan Menulis Paragraf Narasi dengan Menggunakan EYD Edisi V dalam Rangka Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 2 Dumai. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, *2*(2), 268–274.

Pitriani, U., & Cunandar, D. (2024). PENGARUH MODEL PJBL BERBASIS PROYEK CERITA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(3), 409–418.

Rahmadani, A., Wandini, R. R., Dewi, A., Zairima, E., & Putri, T. D. (2022). Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Mengefektifkan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 427–433.

Rahmazunita, D., Sariban, & Sutardi. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN PEMBIASAAN LITERASI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DI KELAS VI SD. *LISTRA : Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, *2*(1), 12–18.

Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id

Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, *2*(2), 43–54.

Rusmana, N. E., & Akbar, A. (2017). Pembelajaran ekoliterasi berbasis proyek di sekolah dasar. *JESA (Jurnal Edukasi Sebelas April)*, *1*(1), 1–12.

Sinaga, E. B., Marleni, L., Zulhendri, Kusuma, Y. Y., & Nurhaswinda. (2025). PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(04).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Copyright © 2026 LKIM-PENA
http://journal.unismuh.ac.id